BAB III
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan penelitian ini data yang diklasifikasikan antara lain berasal dari :

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagai pendekatan yang diharapkan nantinya dapat membawa hasil yang terbaik. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Sebelum melaksanakan penelitian, pada penelitian kualitatif merumuskan masalah terlebih dahulu yang menjadi fokus penelitian. Akan tetapi, rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk lapangan atau situasi sosial tertentu. Pertanyaan penelitian kualitatif dirumuskan dengan maksud untuk lebih memahami gejala yang masih remang-remang, tidak teramati, dinamis dan kompleks, sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas apa yang ada dalam situasi sosial tersebut.

Adapun jenis penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Teknik yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk menjelaskan Strategi guru dalam meningkatkan pembelajaran *e-learning* Berbasis *WhatsApp Group*. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan Strategi guru dalam meningkatkan pembelajaran *e- learning* Berbasis *WhatsApp Group* di MIN 1

Tulungagung. Sampel dalam penelitian ini sebanyak satu kelas. Alasan mengambil satu kelas tersebut karena berdasarkan data yang didapat dari guru mengenai pembelajaran melalui pembelajaran *e-learning*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan obervasi, wawancara dan dokumen.

Rancangan penelitian yang digunakan penelitian ini data yang dikalrifikasikan antara lain berasal dari :

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam hal ini adalah penelitian kualitatif deskriptif menurut bogdan dan taylor dalam buku moeloeng metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[52] Sedangkan menurut sugiono penelitian kualitatif sering disebut dengan penelitian naturalistic karena penelitian ini dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting),* disebut sebagai metode kualitatif karena data yang berkumpul dan analisisnya leboh kualitatif.[119]

Jadi dapat disimpulakn bahwa penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian berupa kata-kata, gambar-gambar yang dimana hal tersebut berdasarkan kondidi yang sebenarnya atau alamiah. Hal yang dapat dikumpulkan dalam penelitian kualitatif bukan berbentuk angka namun berbentuk kata atau gambar.

Berdasarkan dari jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pola penelitian bersifat deskriptif. Menurut Best dalam buku sukadi penelitian deskriptif merupakan metode penelitian

---

[119] Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2017) , hal. 4

yang berusaha mengembangkan dan menginterprestasi obyek sesuai apa adanya.[54] Dapat disimpulakn bahwa peneliti deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang disajikan dalam bentuk kata-kata atau gambar-gambar. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di MIN 1 Tulungagung, penelitian ini menggunakan data deskriptif berupa kutipan-kutipan data, ilustrasi dan dukungan fakta pada penyajian. Kutipan dan data ini mencakup dokumen resmi, wawancara , foto, catatan lapangan dan lain-lain.

Penelitian deskriptif dimaksudkan memberikan data yang teliti mungkin data tersebut tentang manusia keadaan atau gejala-gejala lainya, tujuan penelitian deskriptif menurut arif furchan adalah untuk melukiskan variabel atau kondisi apa yang terjadi dalam suatu kondisi.[120]

b. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Fenomenologi adalah ilmu yang berorientasi untuk medapatkan penjelasan tentang realitas yang tampak.[121] Fenomena yang tampak merupakan refleksi dari realitas yang tidak berdiri sendiri karena mempunyai makna yang memerlukan penafsiran lebih lanjut.

Fenomenologi mengandung nilai sejarah dalam perkembangnnya. Menurut Heegel fenomenologi adalah mengacu pada pengalaman sebagaimana yang muncul pada kesadaran, ilmu yang menggambarkan

---

[120] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitafi, Kulitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2012), hal.8

[121] Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,….hal. 15.

apa yang seseorang terima, rasakan dan ketahui didalam kesadaran langsungnya dan pengalamannya.[122]

Dalam hal ini peneliti mengungkapkan apa yang menjadi realitasa dan pengalaman yang dialami oleh individu dengan megungkapkan dan memahami sesuatu yang tidak tampak dari pengalaman subjektif individu. Peneliti dalam hal ini melakukan penelitian dengan terjun langsung ke lapangan, mendeskripsikan dan mengkonstruksikan realitas yang terjadi dan melakukan pendekatan terhadap sumber informasi atau informan sehingga diharapkan data yang diperoleh akan lebih maksimal.

Disini peneliti ingin menggambarkan bagaimana strategi guru dalam meningkatkan pembelajaran *e-learning* Berbasis WhatsApp Grub di MIN 1 Tulungagung, Karena peneliti ingin mengetahui metode guru, faktor penghambat dan solusi dari faktor penghambat dalam meningkatkan pembelajaran *E-learning* Berbasis *WhatsApp Group* di MIN 1 Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitaitf mutlak diperlukan di lapangan, karena guna memproleh data sebanyak-banyaknya dan mencari keabsahan data yang diperoleh. Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif. Maka untuk itu peneliti harus bersikap sebaik mungkin, hati- hati dan sungguh-sungguh dalam menjaring data sesuai

[122] Ibid, hal.16.

dengan kenyataan di lapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

Seluruh rangkaian dan proses pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai instrument utama dari penelitian ini. Selain sebagai instrument penlitian juga sebagai pengamat penuh. Kehadiran peneliti merupakan hal penting untuk mendapatkan data yang valid, sebab peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang dimana menekankan pada objek yang akan di kaji.

Karena penelitian ini dilakukan langsung dilapangan maka peneliti mendatangi subjek penelitian atau informan di MIN 1 Tulungagung untuk mendapatkan data mengenai " sekaligus menghimpun dokumen-dokumen yang ada yang sesuai dengan judul yang peneliti angkat yaitu "*strategi guru dalam meningkatkan pembelajaran e-learning berbasis WhatsApp Group di MIN 1 Tulungagung kecamatan kalidawir*"

C. Lokasi Penelitian

Pada lokasi penelitian ini peneliti mengambil lokasi di MIN 1 Tulungagung Desa Jabon Kecamatan Kalidawir, untuk mengetahui bagaimana startegi guru dalam meningkatkan pembelajaran *e-learning* Berbasis *WhatsApp Group.*

Peneliti mengambil lokasi ini karena dekat dengan rumah peneliti, tempatnya strategis karena sekolah ini berada di jalur kearah kota dan mudah di jangkau oleh transportasi. Lokasi ini dipilih karena di sekolah ini yang banyak di minati oleh siswa dan menjadi salah satu sekolah favorit tingkat Madrasah di Kecamatan Kalidawir, dan salah satu sekolah yang memiliki

banyak prestasi yang sangat luar biasa mulai dari kegiatan belajar, kegiatan eksrakurikulernya dan yang lainnya.

D. Sumber data

Sumber data merupakan merupakan bagian terpenting dari suatu penelitian karena untuk mengetahui validitas dari suatau penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah "subyek dari mana data diperoleh".[123] Peneliti mengumpulkan semua data kemudian disajikan dalam bentuk proposal yaitu dengan mengabungkan antara apa yang dilihat dan apa yang didengar, kemudian peneliti mencatat semua data yang diperoleh tanpa ada satu yang ketinggalan, sehingga nantinya diharapkan data tersebut valid dan dapat di pertanggungjawabkan.

Data yang digunakan penelitian ini data yang diklasifikasikan antara lain berasal dari :

a. **Data Primer** yaitu "data yang didapat langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan langsung sebagai sumber yang akan dicari. Data yang diperoleh melalui observasi secara langsung ke lapangan. Data primer dapat diperoleh melalui hasil wawancara secara langsung dengan kepala sekolah, guru kelas, dan beberapa siswa di MIN 1 Tulungagung. Data primer ini akan digunakan peneliti untuk menjawab fokus penelitian yang berkaitan dengan metode guru, faktor penghambat, dan solusi dari faktor penghambat pada cara meingkatkan pembelajaran *e-learning* Berbasis *WhatsApp Group.*

[123] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta:Rineka Cipta,2006),hal.129

b. **Data Sekunder** yaitu data yang biasanya disusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan geografis, data mengenai produktivitas suatu sekolah, sistem pendidikan di sekolah yang benar-benar dilaksanakan di sekolah tersebut dan data yang lainnya. Data ini diperoleh penulis langsung dari pihak admin sekolah yang berkaitan dan waka kurikulum di MIN 1 Tulungagung yang dimana mengetahui berapa jumlah siswa, data guru, struktur kurikulum serta berbagai literatur yang relevan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini menggunakan studi Multi Situs Ada tiga teknik utama yang digunakan dalam pengumpulan data dalam studi multi situs ini, yaitu: (1) wawancara mendalam; (2) observasi berperan serta; dan (3) studi dokumentasi. Menurut beberapa ahli dalam bidang penelitian kualitatif, ketiga teknik ini memang merupakan teknik dasar yang selalu digunakan oleh peneliti kualitatif di dalam penelitian-penelitiannya yaitu:

a. Observasi

Metode observasi merupakan kegiatan yang dimana memusatkan perhatian kepada suatu obyek dengan menngunakan alat indera. [124] Observasi dalam hal ini dapat dilakukan melalui alat indra seperti pengliatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Metode

[124] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,*…hal.22.

observasi ini merupakan pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatataan secara sistematik terhadap fenomena yang diteliti.

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan mana dari perilaku tersebut.[125] Sedangkan Nazir mengatakan observasi atau pengamatan dapat juga didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu.[126]

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara partisipan, yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap situasi lingkungan, tempat dan kegiatan penerapan metode guru dalam meningkatkan pembelajaran *e-learning* Berbasis *WhatsApp Group* di MIN 1 Tulungagung. Peneliti mengamati secara objektif, serta meganalisis apa yang sedang terjadi di lapangan. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam meningkatkan pembelajaran *e-learning* Berbasis WhatsApp Grub pada siswa di MIN 1 Tulungagung.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah salah satu metode untuk mendapatkan data anak atau orang dengan mengadakan hubungan secara langsung dengan informan (*face of face relation*).[127] Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga

---

[125] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif dan R&D,…*hal.222.
[126] Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Rajagrafindo, 2010), hal 37.
[127] Bimo Walgito, *Bimbingan Dan Penyuluhan Disekolah*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1995), hal.63

dapat dikontruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[128] Dalam hal ini wawancara dapat dilakukan apabila terdapat dua orang atau lebih sehingga dapat menghasilkan suatu ide atau gagasan melalui tanya jawab yang dimana akan membahas suatu topik tertentu. Wawancara ini dapat dilakukan berulang-ulang sampai dengan memperoleh suatu informasi atau gambaran tentang topik yang akan diteliti.

Oleh karena itu peneliti harus mempersiapkan langkah-langkah seperti menetapkan kepada siapa wawancara akan dilakukan, menyiapkan bahan pokok masalah yang akan menjadi pokok pembicaraan, mengawali atau membuka alur wawancara, melangsungkan alur Wawancara, menginformasikan hasil wawancara, menulis hasil wawancara ke dalam catatan lapangan, mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara.[129]

Metode wawancara ini dilakukan untuk menggali data yang berkaitan dengan strategi guru dalam meningkatkan pembelajaran *e-learning* Berbasis *WhatsApp Group* di MIN 1 Tulungagung.

Adapun sumber informasinya adalah sebagai berikut :

1) Kepala Sekolah, yaitu Bapak H. Ali Maksum, M.Pd.I. untuk mendapatkan informasi mengenai mengenai situasi tata kelola jalannya kegiatan praktik keagamaan dan kewarganegaraan serta strategi guru dalam meningkatkan pembelajaran *e-learning* Berbasis *WhatsApp Group* di MIN 1 Tulungagung.
2) Waka Kurikulum yaitu Ibu Sulistyowati, S.Pd. untuk mendapatkan informasi mengenai tata kelola jalannya kegiatan sekolah, keadaan jumlah

[128] Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,….hal. 186.

[129] Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar Dan Aplikasi*, (Malang : YA3, 1990), hal.63

guru, jumlah siswa, riwayat pendirian kegiatan sekolah dan strategi guru dalam meningkatkan pembelajaran *e-learning* Berbasis *WhatsApp Group* di MIN 1 Tulungagung.

3) Wali kelas V yaitu Ibu Siti Mas'amah M.Pd untuk mendapatkan informasi mengenai strategi guru dalam meningkatkan pembelajaran *e-learning* Berbasis *WhatsApp Group* di MIN 1 Tulungagung.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.[130]

Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi data-data seperti keadaan jumlah guru, jumlah siswa, riwayat pendirian kegiatan sekolah, hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru dan siswa. Dokumentasi ini dijadikan sebagai bukti bahwa dilakukannya penelitian yang bersifat alamiah serta digunakan untuk mendukung data hasil observasi dan wawancara di MIN 1 Tulungagung.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan mendata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lain, untuk meningkatkan

[130] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 175.

pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Pada penelitian ini data kualitatif Bogdan menyatakan bahwa analisis yang merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain.[131]

Selanjutnya data yang terkumpul tersebut dianalisis dengan mnggunakan model Mils dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

a. Reduksi Data (*Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selajutnya. Setelah data yang diperoleh terkumpul dari berbagai sumber, kemudian peneliti membaca, mempelajari, menelaah dan merangkum menjadi bentuk tulisan sesuai dengan formatnya masing-masing.[132]

Reduksi data merupakan suatu proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan tinggi yang dimana dapat dilakukan dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Hal tersebut dilakukan agar memperoleh

[131] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitafi, Kulitatif, dan R&D*,…hal. 334.
[132] Ibid, hal. 338.

gamabaran yang lebih jelas sehingga, dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Pada hal ini peneliti memfokuskan pada hasil wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru kelas dan siswa. Selain itu peneliti memfokuskan penelitian ini pada hasil observasi dan dokumentasi terkait strategi guru dalam meningkatkan pembelajaran *e-learning* Berbasis *WhatsApp Group* di MIN 1 Tulungagung.

b. Penyajian Data (*Dispalay*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data ini dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sehingga akan mempermudah penulis dalam memahami apa yang terjadi. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phie chard, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.[133]

Dalam tahap penyajian data ini peneliti menyajikan data yang berasal dari bahan observasi, wawancara dan dokumentasi yang sudah dilakukakan dalam bentuk teks naratif. Peneliti menyajikan data yang telah didapatkan terkait dengan strategi guru dalam meningkatkan pembelajaran *e-learning* Berbasis *WhatsApp Group* di MIN 1 Tulungagung ke dalam urain singkat agar mempermudah untuk

[133] Ibid, hal. 249.

memahami apa yang terjadi dan agar lebih mudah untuk melakukan analisis data selanjutnya.

c. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu subjek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesa, dan teori.[134]

Penarikan kesimpulan dalam hal ini untuk menentukan data akhir dari keseluruhan tahap. Sehingga permasalahan menenai strategi guru dalam meningkatkan pembelajaran *e-learning* Berbasis *WhatsApp Group* di MIN 1 Tulungagung akan terjawab namun, keseimpulan ini bersifat sementara jika ditemukan bukti-bukti yang kuat lainnya maka akan diadakan tahap pengumpulan data berikutnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengeceka keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu : derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). [135] Adapun perincian sebagai berikut :

a. Kredibilitas (*credibility*)

[134] Ibid, hal. 345.
[135] Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,….hal. 324.

Kredibilitas data adalah membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan kenyataan yang ada dilapangan. Kriteria ini dipergunakan untuk membuktikan, bahwa data seputar strategi guru dalam meningkatkan pembelajaran *e-learning* Berbasis *WhatsApp Group* di MIN 1 Tulungagung, faktor yang pendukung dan faktor penghambatnya, yang diperoleh dari beberapa sumber diapangan benar – benar mengandung nilai kebenaran (*truth value*). Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian antara lain :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

   Seperti yang telah dikemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci, maka keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Peneliti kembali kelapangan setelah melakukan analisis data dan telah merumuskan sejumlah kategori. peneliti menambah waktu berada di lapangan sesuai dengan perspektif para partisipan. Perpanjangan keikutsertaan ini dilakukan untuk berorientasi dengan situasi, juga guna memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati.

2. Ketekunan Pengamatan

   Ketekunan pengamatan ini yaitu peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhdap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian peneliti dapat menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dapat dipahami dengan cara yang biasa. Peneliti harus melakukan

pengecekan ulang apakah temuan sementaranya sesuai dan menggambarkan konteks penelitian yang spesifik.

3. Triangulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabasahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua trianggulasi, yaitu trianggulasi sumber yaitu mewawancarai berbagai narasumber yang berbeda dengan pertanyaan yang sama kemudian diperiksa keabsahan data yang diperoleh dari hasil wawancara tersebut dan trianggulasi metode yaitu menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk memperoleh data sejenis.[136]

Sumber tersebut antara lain: siswa, guru, kepala sekolah. Trianggulasi berfungsi untuk mencari data, agar data yang dianalisis tersebut shahih dan dapat ditarik kesimpulan dengan benar. Trianggulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

4. Pengecekan Teman Sejawat

Pengecekan teman sejawat ini dilakukan dengan cara mengoreksi hasil sementara atau hasil akhir yang di peroleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.[137] Teman sejawat adalah ahli yang tidak ikut serta dalam penelitian yang sedang dilakukan. Pada

[136] Ibid, hal. 330.
[137] Ibid, hal. 332.

teman sejawat ini dimintakan pendapat, masukan dan kritikan atas temuan sementara penelitian.

b. Keteralihan (*transferability*)

Standar *transferability* ini merupakan pertanyaan empiric yang idak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri, tetapi dijawab dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian. Hasil penelitian kualitatif memiliki standar *transferability* yang tinggi jika pembaca memperoleh gambaran yang sangat jelas latar belakang atau konteks suatu hasil penelitian dapat diberlakukan. [138]

Dalam praktikna peneliti meminta kepada rekan akademis, dosen, praktisi penddikan untuk membaca draft laporan penelitian untuk mengecek pemahaman mereka menegenai arah hasil penelitian ini. Pada dasarnya penerapan keteralihan merupakan suatu upaya berupa uraian rinci, penggambaran konteks tempat penelitian, hasil yang ditemukan sehingga dapat dipahami oleh orang lain atau dapat ditransformasikan/dialihkan ke latar atau subyek lain.

c. Kebergantungan (*Dependability*)

Kebergantuangan untuk membuktikan bahwa dari hasil penelitian ini telah mencerminkan konsitensi peneliti dalam keseluruhan proses penelitiannya, baik dari segi pengumpulan data, interpretasi temuan dan laporan hasil penelitian. Salah satu upaya untuk meneliti dependabilitas adalah melakukan audit dependabilitas, oleh auditor independen,dengan jalan mereview segenap jejak aktivitas peneliti.[139]

---

[138] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitafi, Kulitatif, dan R&D*,…hal. 224.
[139] Ibid. hal. 225.

Dalam tahap ini peneliti meminta beberapa orang untuk mereview atau mengkritisi hasil penelitian ini. Mereka adalah dosen pembimbing dan beberapa dosen yang lain.

d. Kepastian (*Confirmability*)

Pada tahap ini apakah penelitian dapat dibuktikan keberadaannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan tujuan agar hasil dapat objektif.[140]

Standar konfirmabilitas lebih terfokus pada audit kualitas dan kepastian hasil penelitian. Audit ini dilakukan bersamaan dengan audit dependabilitas. Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengecekan kebenaran data mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan untuk memastikan tingkat validatas hasil penelitian. Kepastian mengenai tingakat obyektifitas hasil penelitian sangat tergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan penemuan penelitian dalam penelitian ini dibuktikan melalui pembenaran kepala sekolah melalui surat izin penelitian yang diberikan dari IAIN Tulungagung kepada kepala Sekolah MIN 1 Tulungagung serta bukti fisik berupa dokumentasi hasil penelitian.

[140] Ibid, hal. 226.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga tahap penelitian sebagaimana yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.[141]adapun ketiga tahap tersebut adalah sebagai berikut :

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap persiapan yang terdiri dari penjajakan lapangan, mengurus ijin penelitian, penyusunan proposal, ujian proposal, dan revisi proposal.

b. Tahap Pekerjaan lapangan atau pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk direkam sebagai data penelitian,terlibat langsung dalam penelitian karena ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data langsung.

c. Tahap Analisis Data.

Tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang ada dilapangan berupa dokumen, wawancara, maupun pengamatan langsung pada obyek penelitian, sehingga dari data yang terkumpul peneliti dapat mengetahui strategi guru dalam meningkatkan pembelajaran *e-l*earning Berbasis *WhatsApp Group* di MIN 1 Tulungagung. Tahap pengumpulan data akan dilakukan beberapa rangkaian kegiatan yaitu tahap orientasi dan tahap eksplorasi.

Tahap orientasi, pada tahap ini yang pertama dilakukan adalah mempelajari dokumen yang berkenaan dengan data yang diperlukan

[141] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitafi, Kulitatif, dan R&D*,…hal. 123.

seperti semua pihak kepala sekolah waka kurikulum, bapak ibu guru dan siswa yang dijadikan responden peneliti dan juga mempelajari dokumen-dokumen yang ada, juga melakukan wawancara dengan reponden tersebut. Hasil wawancara diharapkan akan diperoleh informasi tentang kegiatan guru dalam pembelajaran khusunya strategi guru dala meningkatkan pembelajaran *e learning* pada siswa.

Penyebaran alat penelitian dilakukan dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut: (1) Meminta kesediaan responden yang telah ditentukan untuk diwawancarai dan observasi. (2) Memberitahukan pada responden dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta manfaat dari penelitian ini bagi peneliti dan responden pada umumnya. Tahap ini peneliti juga menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan guru dan siswa agar tercipta suasana yang tenang.

Tahap eksplorasi, pada tahap ini dilakukan setelah diperoleh informasi dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Kegiatan yang dilakukan adalah mengadakan observasi dan wawancara. Pelaksanaan ini dilakukan dengan mengacu pada instrument yang telah dibuat oleh peneliti yang digunakan untuk obervasi dan pedoman wawancara Pengumpulan data melalui observasi dan wawancara ini agar terjaga keakuratannya dan sesuai dengan informasi yang disampaikan oleh responden, maka dilakukan pemotretan, video, perekaman serta pencatatan.

Wawancara dengan responden dilakukan pada saat jam istirahat atau berkunjung ke kediaman Bapak atau Ibu Guru, hal ini

dimaksudkan agar tidak mengganggu proses pembelajaran yang telah berlangsung.

d. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah disusun, disimpulkan, divertifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengecekan, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.